

BAB III

METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dipilih karena berfokus pada analisis kinerja pegawai dinas pariwisata dalam pengelolaan destinasi wisata pantai somi kecamatan gido kabupaten nias. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Pemilihan pendekatan yang tepat sangat penting dalam menentukan rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi langsung di lingkungan kerja, serta analisis dokumen yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika kinerja pegawai dinas pariwisata dalam pengelolaan destinasi wisata pantai somi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai kinerja pegawai dinas pariwisata dalam pengelolaan destinasi wisata pantai somi. Menurut Sugiyono (2019), penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan pendekatannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks tertentu. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan dianalisis secara interpretatif. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumen.

- 2. Penelitian Kuantitatif**

Penelitian ini berfokus pada penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Biasanya, penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran variabel serta pengolahan data secara matematis. Metode yang sering digunakan antara lain eksperimen, survei dengan kuesioner, serta analisis statistik inferensial.

3. Penelitian Asosiatif

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian asosiatif terbagi menjadi dua bentuk utama adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Korelasional, yang menganalisis sejauh mana hubungan antara variabel tanpa menentukan hubungan sebab-akibat.
- b. Penelitian Kausal, yang bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji merujuk pada konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019:68), yang mendefinisikan variabel sebagai sifat atau nilai yang melekat pada suatu objek atau kegiatan tertentu serta memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis. Variabel Penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan berupa kesimpulan. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Menurut Ali (2015), Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal . Menurut Robbins dan Coulter (2016) "Kinerja harus dilihat dalam konteks organisasi atau unit kerja tempat pegawai tersebut bekerja, karena lingkungan organisasi mempengaruhi bagaimana pegawai berperilaku dan

berkinerja." Variabel ini bersifat kompleks, karena mencakup dua fokus dalam satu kalimat :

1. Kinerja pegawai —————> aspek yang dianalisis
2. Pengelolaan destinasi wisata pantai somi —————> konteks atau ruang lingkup kinerjanya.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian Kinerja Pegawai

Menurut Mangkunegara (2022) menjelaskan bahwa kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan.	➤ Kualitas Kerja ➤ Kuantitas Kerja ➤ Ketepatan Waktu ➤ Tanggung Jawab ➤ Kerja Sama
---	--

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Somi Kecamatan Gido Kabupaten Nias.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari prodi manajemen fakultas ekonomi.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025								
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Penelitian									
5.	Pengolahan Data									
6.	Ujian Sikripsi									

Sumber Olahan Peneliti 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi dua kategori, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah pihak yang memiliki pengetahuan langsung, pengalaman mendalam, serta keterlibatan strategis dalam objek penelitian. Sementara itu, informan pendukung adalah individu yang tidak secara langsung berperan dalam pengambilan keputusan inti, namun tetap memiliki informasi penting dari sisi operasional atau teknis yang dapat melengkapi data utama.

Dalam penelitian ini, Poltak Mendrofa selaku kepala desa somi dikategorikan sebagai informan pendukung karena meskipun beliau bukan pengambil kebijakan tertinggi, tetapi memiliki pengetahuan teknis dan pengalaman lapangan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Somi. Perannya

penting dalam memberikan data operasional, kendala teknis di lapangan, serta kontribusi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program promosi destinasi.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, survei, serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer bersifat orisinal karena dihasilkan dari interaksi langsung antara peneliti dan responden atau objek penelitian yang sedang dikaji.

Berikut key informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Key informant

NO	NAMA	JABATAN	Key Informant
1	Fanolo Laoli, S.sos	Kepala Dinas Pariwisata, pemuda dan olahraga	Informant
2	Poltak Mendrofa	Kepala Desa	Informant pendukung
3	I.agnan Humendru	Masyarakat	Informant

Sumber Olahan Peneliti 2025

2. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data ini biasanya berupa informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, arsip, atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder sering digunakan sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian, terutama untuk mendukung temuan dari data primer atau memberikan perspektif historis terhadap fenomena yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:156). Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat dua jenis penelitian yang digunakan, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu. (Moleong, L. J. 2018) Dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif," Moleong membahas tentang berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, termasuk instrumen utama dan pembantu.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020:305), dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai key instrument yang terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui berbagai metode, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, serta diskusi dengan key informant. Kehadiran peneliti sangat penting karena penyesuaian dalam proses pengumpulan data secara fleksibel, memastikan fokus yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta pengambilan keputusan saat penelitian berlangsung.

Sebagai instrumen utama, peneliti melakukan:

1. Observasi langsung terhadap perilaku dan aktivitas pegawai Dinas Pariwisata dalam mengelola destinasi wisata Pantai Somi.
2. Wawancara mendalam dengan informan utama dan pendukung untuk menggali persepsi, pengalaman, serta hambatan dalam pelaksanaan tugas.
3. Analisis dokumen yang berkaitan dengan program kerja, laporan kinerja, dan dokumentasi kegiatan pengelolaan Pantai Somi.

Melalui keterlibatan langsung ini, peneliti dapat menilai keabsahan data, melakukan interpretasi kontekstual, serta memahami makna yang tersembunyi di balik tindakan dan kebijakan yang diamati.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung dan mempermudah pengumpulan data agar lebih sistematis serta membantu mengklasifikasikan informasi yang diperoleh sehingga lebih mudah dianalisis. Instrumen ini

dapat berupa panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan ditanyakan kepada informan, untuk memperoleh data dari key informant secara lebih terstruktur, serta perangkat observasi yang digunakan untuk mencatat perilaku, interaksi, atau kondisi lingkungan pantai Somi. Instrumen pembantu digunakan untuk menunjang proses pengumpulan data secara lebih sistematis dan terstruktur. Instrumen ini membantu peneliti mencatat, mengelompokkan, dan menganalisis informasi yang diperoleh.

Instrumen pembantu dalam penelitian ini terdiri dari:

Panduan wawancara, yang berisi daftar pertanyaan terbuka seperti:

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengelola Pantai Somi?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses promosi dan pengelolaan destinasi wisata?
3. Bagaimana koordinasi antarpegawai dan dengan pemangku kepentingan lain dilakukan?

Lembar observasi, digunakan untuk mencatat :

1. Tingkat keterlibatan pegawai dalam kegiatan lapangan
2. Kondisi fasilitas wisata (kebersihan, sarana pendukung)
3. Pola kerja sama dan komunikasi antarpegawai
4. Respons pegawai terhadap pengunjung di lokasi wisata

Kedua instrumen ini saling melengkapi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan, relevansi, dan kedalaman yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kinerja pegawai dinas pariwisata dalam melakukan pengelolaan destinasi wisata di Pantai Somi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui serangkaian prosedur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai kinerja pegawai dinas pariwisata dalam melakukan pengelolaan destinasi wisata di Pantai Somi kecamatan Gido Kabupaten Nias. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung dinamika kinerja pegawai dinas pariwisata dalam melakukan pengelolaan destinasi wisata di Pantai Somi.. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data mengenai pola komunikasi, interaksi antarpegawai, serta praktik kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas organisasi, tetapi hanya mencatat fenomena yang terjadi. Sugiyono (2019:297) menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku serta memahami makna di balik perilaku tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pemimpin dan pegawai di Dinas Pariwisata Kecamatan Gido guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana kinerja pegawai berkontribusi dalam membentuk budaya organisasi yang produktif. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan wawancara sebagai acuan, tetapi tetap terbuka terhadap kemungkinan eksplorasi lebih lanjut berdasarkan respons yang diberikan oleh informan. Esterberg dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, di mana peneliti mengkonstruksi makna dari topik yang dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Sumber dokumentasi dapat berupa laporan tahunan, kebijakan internal, catatan rapat, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kinerja pegawai dan pengelolaan destinasi wisata di Pantai Somi Kecamatan Gido. Dokumentasi ini membantu dalam memahami kebijakan dan praktik yang telah diterapkan dalam organisasi. Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti yang akurat untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama observasi, maupun wawancara dan dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 132-142), yang terdiri dari empat tahap utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, yang mencakup berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berlangsung dalam periode waktu yang panjang, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan beragam.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul seringkali sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan reduksi. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan. Peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Langkah ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data di tahap berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian naratif, diagram, tabel, atau flowchart yang menunjukkan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang berupa penemuan baru atau hubungan kausal yang sebelumnya tidak jelas. Penelitian kualitatif tidak selalu memberikan jawaban pasti terhadap rumusan masalah awal, melainkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.